

The Influence of the Quantum Quotient Strategy in Improving Students' Islamic Learning Achievement at SDN Magetan 1

Nanang Mulyanto

STAI Ma'arif Magetan, Indonesia

kopral.nangmol@gmail.com

Abstract

In the Quantum Quotient technique which can increase students' IQ, EQ and SQ. Among them are various stages related to IQ, EQ and SQ, including helping memory, right brain function because children are trained to imagine, make songs, and combine words so that a material becomes unique, interesting and fun. Meanwhile, the problems taken are how to apply the Quantum Quotient strategy in PAI subjects, how student learning achievement in PAI subjects, is there an influence of the Quantum Quotient strategy in improving student PAI achievement at SDN Magetan 1. This research is a type of quantitative research with a deductive approach, or the methods used are observation, interview, documentation, and questionnaire. While the analysis used is static data analysis. From the observation results of the application of the Quantum Quotient strategy, the predicate is good with a number of 82.55 as for the learning achievement of grade 4 students of SDN Magetan 1 with the number 7.9, this shows that the learning outcomes are included in the good category while to prove the influence of the Quantum strategy Quotient in improving the learning achievement of Islamic religious education students, this is proven by the results of the analysis of statistical data "product moment" of 0.74, then between variable X and variable Y there is a high correlation, so H_0 is rejected. It is shown in the high category.

Keywords: *Quantum Quotient, Achievement*

Abstrak

Dalam teknik Quantum Quotient yang mana dapat melejitkan IQ, EQ dan SQ siswa. Diantaranya dengan berbagai tahapan yang berhubungan IQ, EQ dan SQ, diantaranya membantu ingatan, fungsi otak kanan aktif karena anak dilatih untuk berimajinasi, membuat lagu, serta menggabungkan kata-kata sehingga suatu materi menjadi suatu yang unik, menarik dan menyenangkan. Sedangkan permasalahan yang diambil adalah bagaimana penerapan strategi Quantum Quotient pada mata pelajaran PAI, bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, adakah pengaruh strategi Quantum Quotient dalam meningkatkan prestasi PAI siswa di SDN Magetan 1. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deduktif, ataupun metode

Correspondence authors:

Nanang Mulyanto, kopral.nangmol@gmail.com

How to Cite this Article

Mulyanto, N. (2023). The Influence of the Quantum Quotient Strategy in Improving Students' Islamic Learning Achievement at SDN Magetan 1. *Jurnal Paradigma*, 15(1), 105-117. <https://doi.org/10.53961/paradigma.v15i01.17>



yang di gunakan adalah observasi, interview, dokumentasi, angket. Sedangkan analisis yang digunakan adalah analisis data statika. Dari hasil observasi penerapan strategi Quantum Quotient predikat baik dengan angka 82,55 adapun prestasi belajar siswa kelas 4 SDN Magetan 1 dengan angka 7,9 hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar tersebut termasuk dalam kategori baik sedangkan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh strategi Quantum Quotient dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa, hal ini terbukti dengan hasil analisa data statistik ”product moment” sebesar 0,74 maka antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang tinggi maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan dalam kategori tinggi.

Kata Kunci: *Quantum Quotient, Prestasi.*

A. PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan pendidikan pemerintah telah mengupayakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran Nasional yang diatur dalam undang- undang. Untuk itu pemerintah memberikan hak pada warganya untuk mendapatkan pengajaran dan pendidikan ini dimulai dari lingkungan keluarga sebagai Lembaga pendidikan, kemudian pendidikan di lingkungan masyarakat sebagai pendidikan nonformal, oleh karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Dalam keseluruhan proses pendidikan (dalam hal itu di Sekolah atau Madrasah), kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh murid sebagai anak didik.

Menurut IR. Agus Nggermanto (2005:151) Strategi Quantum Quotient atau kecerdasan Quantum (QQ) adalah kecerdasan manusia yang mampu mengoptimalkan seluruh potensi diri secara seimbang, sinergi dan komprehensif meliputi kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual. Intelektual berarti segala sesuatu yang berkaitan dengan pemikiran rasional, logis dan matematis. Emosional berkaitan dengan emosi pribadi dan antar pribadi guna efektifitas individu dan organisasi, sedangkan spiritual berkaitan dengan segala sesuatu yang melampaui intelektual dan emosional, karakteristik utama QQ adalah terbuka kepada ide-ide baru atau hanif, dan senantiasa bergerak maju sepanjang spiral ke atas menuju kesempurnaan.

Langkah awal Quantum Quotient adalah mengembangkan kecerdasan intelektual yang meliputi pengenalan potensi otak manusia yang sangat besar yakni 100 milyar sel aktif sejak lahir, serta mengembangkan otak kiri yang berpikir urut, parsial dan logis dengan otak kanan yang berpikir acak, holistik dan kreatif. Kemudian mengaktifkan otak reptil, *instinctive*, lapisan manusia feeling, dan lapisan Neo-cortex, berpikir tingkat tinggi, otak sadar dan di bawah sadar juga merupakan bagian penting untuk optimalisasi intelektual.

Berikutnya melangkah kemulti Intellegence yang meliputi IQ, EQ, SQ Accelered

learning disarankan untuk mengembangkan IQ, mengenali emosi kemudian mengelolanya secara kreatif untuk meningkatkan EQ, refleksi transendensi dan realisasi adalah langkah utama mengasah otak SQ. Dimensi spiritual adalah pusat QQ, pusat diri kita untuk perenungan pemaknaan, dan momen transendensi dibiasakan sebagai aktifitas harian.

Dalam pendidikan Islam, strategi ini sangat erat hubungannya dalam rangka meningkatkan prestasi siswa, sebab anak bisa cepat tanggap terhadap materi yang disampaikan karena anak lebih mudah menyerap atau mengingat kembali memori ingatan yang telah lalu serta mempertahankannya.

B. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kajian Tentang Strategi Quantum Quotient (QQ)

Kata Quantum berasal dari pakar fisika modern pada abad 20. Kemudian berkembang secara luas merambat kebidang-bidang kehidupan manusia, salah satunya, Quantum digunakan dalam bidang pembelajaran, sedangkan Quotient adalah kecerdasan yang meliputi pengembangan tiga aspek: intelektual, emosional dan spiritual.

Menurut Kenneth L. Higbee (2003:157) Strategi Quantum Quotient merupakan teknik yang dapat membantu melejitkan intelektual, emosional dan spiritual. Quantum Quotient digunakan pada tugas belajar yang berbeda yang merupakan proses atau teknik memori. Dari banyak penelitian terbukti bahwa strategi Quantum Quotient jelas dapat meningkatkan daya serap. Sedangkan menurut Karen Markowitz dan Eric Jensen (2002:72) Quantum Quotient merupakan suatu metode untuk membantu IQ, EQ dan SQ, selain itu membantu mengingat dalam jumlah besar informasi yang melibatkan tiga unsur yaitu : pengkodean, pemeliharaan dan menyerap kembali.

Kecerdasan spiritual (SQ) menurut Danah Zohar dalam bukunya Hidayat Nafaat Maja yang berjudul *Intelegensi Spiritual* (2001) adalah “kecerdasan yang bertumpu pada bagian dalam diri kita yang berhubungan dengan kearifan di luar ego, atau jiwa sadar. Inilah kecerdasan yang kita gunakan bukan hanya untuk mengetahui nilai- nilai yang ada, melainkan juga untuk secara kreatif menemukan nilai- nilai baru”.

2. Teknik-Teknik Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum)

Strategi Quantum Quotient merupakan suatu metode yang meliputi pengembangan tiga

aspek: intelektual, emosioan dan spiritual. Dengan menerapkan beberapa teknik Quantum Quotient (kecerdasan Quantum) akan membantu untuk melejitkan intelektual, emosional dan spiritual.

Teknik Quantum Quotient (kecerdasan Quantum) yang akan dibahas berikut yang akan melejitkan intelektual, emosional dan spiritual, hanya dengan sedikit usaha diantaranya :

a. Teknik menghafal cepat.

Menghafal adalah proses menyimpan data memori otak.

b. Teknik berpikir kreatif.

Dalam berpikir kreatif harus memenuhi tiga syarat diantaranya :

- 1) Kreatifitas melibatkan respon atau gagasan yang baru.
- 2) Memecahkan persoalan secara realistic.
- 3) Kreatifitas merupakan usaha untuk mempertahankan in-sight yang orisinal, menilai dan mengembangkannya sebaik mungkin.

Ketika berpikir kreatif, jenis berpikir evaluatif adalah sangat membantu dalam kreativitas karena menyebabkan kita menilai gagasan- gagasan secara kritis.

c. Teknik membaca cepat.

Membaca memiliki beranega ragam arti, antara lain adalah : Menyampaikan, menelaah, membaca, mendalami, meneliti, mengetahui ciri-ciri sesuatu dan sebagainya. Menurut Quarish Shihab (1997:87) dalam Tafsirnya membaca itu mencakup telaah alam raya, masyarakat dan diri sendiri, serta bacaan tertulis, baik suci maupun tidak.

d. Teknik berhitung cepat.

Dalam teknik berhitung cepat terdapat beberapa cara diantaranya Alkhawarizmi, Trachtenberg, Onde-onde melenium, sempoa dan sapu tangan yang semuanya ini adalah cara menghitung cepat yang sangat membantu dalam berhitung cepat.

3. Langkah-Langkah Penggunaan Strategi Quantum Quotient Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Quantum Quotient mampu melejitkan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual, serta mampu membantu kita menyelesaikan tugas-tugas yang harus dikerjakan di sekolah, berbagai macam strategi Quantum Quotient diperlukan untuk

mengerjakan tugas yang berbeda-beda, oleh karena itu kita tidak dapat mengklaim adanya strategi yang terdapat di Quantum Quotient yang dapat digunakan untuk melejitkan intelektual, emosional dan spiritual justru dalam menggunakan strategi Quantum Quotient harus memutuskan teknik apa yang paling cocok dan efektif untuk tugas pembelajaran yang harus dihadapi.

4. Kajian Tentang Prestasi Belajar

Prestasi belajar pendidikan Agama Islam adalah sebuah rangkaian kalimat yang terdiri dari tiga kata, yakni, prestasi, belajar dan pendidikan Agama Islam (PAI), yang mempunyai arti yang berbeda-beda, berikut ini pembahasan dari masing-masing kata, antara lain yaitu : “Prestasi berarti hasil usaha”. Zainal Arifin (2005:3) Sedangkan menurut istilah prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok prestasi tersebut. Saiful Bahri Djamarah (2004:19).

Sedangkan pendidikan Agama Islam (PAI) di sini lebih pada pendidikan yang bersumber pada ajaran Islam. Hakikat pendidikan mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah anak didik melalui ajaran Agama Islam. M. Arifin (2003:31).

Prestasi belajar menurut Benyamin Bloom secara garis besar dibagi 3 ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik. Nana Sudjana (2005:22-23). Menurut Nana Sudjana, bahwa penilaian proses belajar mengajar memiliki kriteria, yaitu:

- a. Konsistensi kegiatan belajar mengajar dengan kurikulum
- b. Keterlaksanaannya oleh guru
- c. Keterlaksanaannya oleh siswa
- d. Motivasi belajar siswa
- e. Kearifan para siswa dalam kegiatan belajar
- f. Interaksi guru-siswa
- g. Kemampuan atau ketrampilan guru mengajar
- h. Kualitas hasil belajar yang dicapai oleh siswa

5. Penerapan Strategi Belajar Quantum Quotient di SDN Magetan 1

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Siti Masruroh, S.Pd. Selaku guru PAI untuk kelas

1 s.d. 6 SDN Magetan 1, bahwasanya setiap materi hafalan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam selalu menggunakan teknik-teknik yang ada pada strategi Quantum Quotient, karena dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi Quantum Quotient dapat meningkatkan prestasi belajar yang ada yaitu nilai-nilai yang ada pada materi hafalan cukup memuaskan serta menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan dapat memaksimalkan waktu belajar dengan baik.

Namun tidak semua pelajaran PAI serta yang ada menggunakan strategi Quantum Quotient, hanya beberapa materi yang dapat dihafalkan serta dirasa cocok jika menggunakan strategi Quantum Quotient. Beliau berkali-kali mengulang hafalan pada setiap pelajaran pendidikan agama Islam berlangsung. Hal itu diharapkan agar siswa menghafal dengan baik dan dapat dengan mudah memanggil ingatan.

6. Penyajian Data Dan Analisa Data Angket

Dalam sub bahasan ini penulis sajikan angket yang telah penulis sebarakan pada responden yaitu tentang pangaruh strategi Quantum Quotient dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN Magetan 1. Untuk mendapatkan hasil jawaban angket, langkah yang telah ditempuh adalah menyebar angket kepada responden sebanyak 95 siswa, setelah angket disebarkan dan dijawab oleh responden, maka pada tahap berikutnya adalah penarikan angket dan diadakan penilaian dari masing-masing alternative dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Untuk jawaban “a” disekor 3
- b. Untuk jawaban “b” disekor 2
- c. Untuk jawaban “c” disekor 1

Kemudian hasil jawaban angket dianalisa dengan dua langkah, analisa prosentase dan analisa statistik (product moment).

No Responden	Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	1	3	3	2	2	2	3	2	3	2	24
2.	3	3	1	3	3	1	3	2	3	3	25
3.	1	3	3	3	2	3	3	2	1	3	26
4.	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	26
5.	1	3	3	3	2	3	1	3	3	2	26
6.	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	26

7.	1	3	3	3	3	2	3	3	2	1	26
8.	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	27
9.	3	3	3	2	1	2	1	3	3	2	24
10.	1	3	3	2	1	2	1	3	3	2	23
11.	3	3	1	3	2	3	3	3	2	1	24
12.	1	2	3	1	1	3	2	3	3	3	24
13.	1	2	3	3	3	3	3	1	3	3	25
14.	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	25
15.	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	25
16.	1	2	3	3	3	3	3	1	3	3	25
17.	3	2	3	1	1	3	3	2	3	3	24
18.	1	3	3	1	2	3	3	2	3	1	24
19.	1	3	2	2	3	3	3	1	2	3	25
20.	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	25
21.	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	26
22.	1	3	3	2	3	2	3	3	2	1	25
23.	3	3	2	3	3	1	1	2	3	2	23
24.	1	2	3	3	3	2	3	2	3	1	24
25.	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	29
26.	1	2	3	3	3	3	2	1	1	3	23
27.	3	3	3	1	1	2	1	3	3	3	23
28.	1	3	3	2	1	1	1	2	2	3	21
29.	1	3	3	3	2	1	3	3	3	2	27
30.	3	2	3	3	3	1	2	3	1	2	23
31.	1	3	3	3	2	3	1	1	3	2	22
32.	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	26
33.	3	3	3	2	3	1	3	3	2	1	24
34.	1	3	3	3	3	2	3	3	2	1	24
35.	1	1	2	3	3	3	3	1	2	3	22
36.	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	26
37.	1	1	2	3	2	1	3	3	3	2	23
38.	2	3	3	3	2	1	1	3	2	3	23
39.	3	3	3	1	1	3	3	3	2	3	25
40.	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	24
41.	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	25
42.	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	27
43.	1	3	2	1	3	3	3	2	3	3	25
44.	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	26
45.	3	3	2	3	3	3	2	1	1	3	24
46.	1	3	3	1	3	3	2	3	3	2	24
47.	3	3	3	3	2	3	1	1	3	2	24
48.	3	3	2	1	3	2	1	3	3	3	24
49.	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	25
50.	3	3	2	2	3	3	1	3	1	3	24
51.	2	3	3	1	3	1	2	3	3	3	24
52.	3	3	3	3	2	1	3	2	1	2	23
53.	3	2	3	1	3	2	1	3	3	2	23
54.	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	25
55.	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	25
56.	2	3	1	3	3	1	2	3	2	3	23
57.	3	3	3	3	2	3	1	3	1	3	25

58.	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	26
59.	3	3	3	2	1	3	1	3	1	2	22
60.	3	3	3	2	3	3	2	1	3	1	24
61.	3	1	3	3	2	3	3	2	1	3	24
62.	1	3	3	2	1	3	3	2	3	3	24
63.	3	3	1	3	3	3	2	1	2	3	24
64.	3	3	3	2	1	3	3	3	2	1	24
65.	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	25
66.	2	3	1	3	3	3	3	2	3	1	24
67.	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	26
68.	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	25
69.	2	3	3	3	3	1	3	2	1	3	25
70.	3	2	1	3	3	2	2	1	3	3	23
71.	1	3	2	3	3	3	2	1	2	3	23
72.	2	3	3	3	3	2	1	3	2	1	23
73.	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	24
74.	3	3	2	1	1	2	3	3	3	2	23
75.	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	26
76.	3	2	1	2	3	3	3	3	2	1	23
77.	3	3	3	3	2	1	3	1	2	3	24
78.	3	3	2	1	1	3	3	2	1	3	22
79.	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	26
80.	3	2	3	2	1	3	1	3	3	3	24
81.	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	26
82.	3	2	2	3	3	3	2	1	1	3	23
83.	3	3	3	2	1	1	3	1	3	3	23
84.	3	3	2	1	1	3	1	3	3	3	23
85.	2	2	1	1	3	2	2	3	3	3	22
86.	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	26
87.	3	3	2	1	1	3	3	2	2	3	23
88.	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	25
89.	3	3	2	1	2	2	1	1	3	2	20
90.	3	3	2	1	1	3	2	3	3	3	24

Perhitungan korelasi product moment antara pengguna strategi Quantum Quotient dan prestasi pendidikan Agama Islam siswa di SDN Magetan 1.

No	X	y	x	y	Xy	x ²	y ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	24	8	3,4	-0,1	-0,34	11,56	0,01
2.	25	8	2,4	-0,1	-0,24	5,76	0,01
3.	26	7	1,4	0,9	1,26	1,96	0,81
4.	26	7	1,4	0,9	1,26	1,96	0,81
5.	26	8	1,4	0,9	1,26	1,96	0,81

6.	26	7	1,4	-0,1	-0,14	1,96	0,01
7.	27	6	0,4	1,9	0,76	0,16	0,81
8.	24	8	3,4	-0,1	-0,34	11,56	0,01
9.	23	7	4,4	0,9	3,96	19,36	0,81
10.	24	8	3,4	-0,1	-3,4	11,56	0,01
11.	24	6	3,4	1,9	6,46	11,56	0,81
12.	25	8	2,4	-0,1	0,24	5,76	0,01
13.	25	7	2,4	0,9	2,16	5,76	0,81
14.	24	7	3,4	0,9	3,06	11,56	0,81
15.	24	8	3,4	-0,1	-3,4	11,56	0,01
16.	25	8	2,4	-0,1	-0,24	5,76	0,81
17.	25	7	2,4	0,9	2,16	5,76	0,81
18.	25	7	2,4	0,9	2,16	5,76	0,81
19.	25	7	2,4	0,9	2,16	5,76	0,81
20.	24	8	3,4	-0,1	-3,4	11,56	0,01
21.	24	8	3,4	-0,1	-3,4	11,56	0,01
22.	25	8	2,4	-0,1	0,24	5,76	0,01
23.	26	7	1,4	0,9	1,26	1,96	0,81
24.	25	7	2,4	0,9	2,16	5,76	0,81
25.	23	7	4,4	0,9	3,96	19,36	0,81
26.	24	8	3,4	-0,1	-3,4	11,56	0,01
27.	29	8	-1,6	-0,1	0,16	-2,56	0,01
28.	23	8	4,4	-0,1	-0,44	19,36	0,01
29.	23	6	4,4	1,9	8,36	19,36	0,81
30.	21	6	6,4	1,9	12,16	40,96	0,81
31.	27	7	0,4	0,9	0,36	0,16	0,81
32.	23	6	4,4	1,9	8,36	19,36	0,81
33.	22	6	5,4	1,9	10,26	29,16	0,81
34.	26	9	1,4	-0,1	0,14	1,96	0,01
35.	24	8	3,4	-0,1	0,34	11,56	0,81
36.	24	8	3,4	-0,1	0,34	11,56	0,01
37.	22	8	5,4	-0,1	0,54	29,16	0,01

38.	26	7	1,6	0,9	1,44	2,56	0,81
39.	23	8	4,4	-0,1	-0,44	19,36	0,01
40.	23	8	4,4	-0,1	0,24	19,36	0,01
41.	25	8	2,4	-01	2,16	5,76	0,01
42.	24	7	3,4	0,9	-3,4	11,56	0,81
43.	28	8	2,4	-0,1	2,16	5,76	0,01
44.	27	9	0,4	-0,1	0,04	0,16	0,01
45.	25	8	2,4	-0,1	0,24	5,76	0,01
46.	26	8	1,6	-0,1	0,16	2,56	0,01
47.	24	9	3,4	-0,1	0,34	11,56	0,01
48.	24	9	3,4	-0,1	0,34	11,56	0,01
49.	24	8	3,4	-0,1	0,34	11,56	0,01
50.	24	7	3,4	0,9	3,06	11,56	0,81
51.	25	8	2,4	-0,1	0,24	5,76	0,01
52.	24	8	3,4	-0,1	0,34	11,56	0,01
53.	24	9	3,4	-0,1	0,34	11,56	0,01
54.	23	9	4,4	-0,1	0,44	19,36	0,01
55.	23	8	4,4	-0,1	0,44	19,36	0,01
56.	25	8	2,4	-0,1	0,24	5,76	0,01
57.	23	6	4,4	1,9	0,36	19,36	3,61
58.	25	7	2,4	0,9	2,16	5,76	0,81
59.	26	8	1,6	-0,1	0,16	2,56	0,01
60.	22	9	5,4	-0,1	0,54	29,16	0,01
61.	24	9	3,4	-0,1	0,34	11,56	0,01
62.	24	8	3,4	-0,1	0,34	11,56	0,01
63.	24	7	3,4	0,9	3,06	11,56	0,81
64.	24	8	3,4	-0,1	0,34	11,56	0,01
65.	24	8	3,4	-0,1	0,34	11,56	0,01
66.	25	8	2,4	-0,1	0,24	5,76	0,01
67.	26	7	1,6	0,9	1,44	2,56	0,81
68.	25	8	2,4	-0,1	0,24	5,76	0,01
69.	25	9	2,4	-0,1	0,24	5,76	0,01

70.	23	8	4,4	-0,1	0,44	19,36	0,01
71.	23	8	4,4	-0,1	0,44	19,36	0,01
72.	24	7	3,4	0,9	3,06	11,56	0,81
73.	23	9	4,4	-0,1	0,44	19,36	0,01
74.	26	8	1,6	-0,1	0,16	2,56	0,01
75.	23	9	4,4	-0,1	0,44	19,36	0,01
76.	24	7	3,4	0,9	3,06	11,56	0,81
77.	22	8	5,4	-0,1	0,54	29,16	0,01
78.	26	9	1,6	-0,1	0,16	2,56	0,01
79.	24	8	3,4	-0,1	0,34	11,56	0,01
80.	26	8	1,6	-0,1	0,16	2,56	0,01
81.	23	7	4,4	0,9	3,96	19,36	0,81
82.	23	7	4,4	0,9	3,96	19,36	0,81
83.	22	6	5,4	1,9	10,26	29,16	3,61
84.	26	7	1,6	0,9	1,44	2,56	0,81
85.	23	7	4,4	0,9	3,96	19,36	0,81
86.	25	8	2,4	-0,1	0,24	5,76	0,01
87.	20	8	7,4	-0,1	0,74	54,76	0,01
88.	23	8	4,4	-0,1	0,44	19,36	0,01
89.	20	9	7,4	-0,1	0,74	54,76	0,01
90.	24	8	3,4	-0,1	0,31	11,56	0,01
N : 90	2463	714			142,3	1095,8	34,5

Adapun untuk mengetahui apakah hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan ada pengaruh diterima atau ditolak dan atau sebaliknya. Apakah hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh diterima atau ditolak, maka dalam hal ini harus diadakan perbandingan “r” yaitu dengan mencari “df” atau “db”. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$df = N - nr$ keterangan :

df : Degres of freedom.

N : Number of cases.

nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan.

$df = N - nr$

$$\begin{aligned}df &= 90 - 2 \\ &= 88\end{aligned}$$

Berkonsultasi pada “r” product moment dengan melihat tabel nilai “r” product moment, maka dapat kita ketahui bahwa dengan df sebesar 88 diperoleh “r” product moment pada taraf signifikansi 5% : 0,444 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,561

r_1 pada t.s. 5% = 0,444

r_1 pada t.s. 1% = 0,561

Membandingkan besarnya “r_{xy}” atau r_0 dengan r_1 seperti diketahui, r_0 yang kita peroleh adalah = 0,74, sedangkan r_1 masing-masing sebesar 0,444 dan 0,561, ternyata r_{xy} lebih besar dari r_1 (baik dalam taraf signifikan si 5% maupun 1%), maka hipotesis alternatif (H_a) ada pengaruh penggunaan strategi Quantum Quotient dalam meningkatkan belajar PAI siswa diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_0) tidak ada pengaruh strategi Quantum Quotient dalam meningkatkan belajar PAI siswa ditolak, dari perhitungan itu menunjukkan bahwa ada pengaruh strategi Quantum Quotient dalam meningkatkan belajar PAI siswa. Hal ini termasuk dalam kategori tinggi.

Jadi kesimpulannya adalah strategi Quantum Quotient dalam meningkatkan belajar PAI siswa pada mata pelajaran PAI siswa di SDN Magetan 1.

C. KESIMPULAN

Dari permasalahan yang ada dari Karya Ilmiah ini, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa penggunaan strategi Quantum Quotient dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Magetan 1 tergolong baik, hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata meannya 82,55.
2. Adapun mengenai prestasi belajar siswa pada pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 Taman Sidoarjo khususnya pada kelas 8 tergolong tinggi, hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata 7,9 yang diambil dari nilai raport yang dimodifikasikan dengan nilai tugas, hafalan serta ulangan harian serta nilai semester yang dikonsultasi.
3. Ada pengaruh strategi Quantum Quotient dalam meningkatkan belajar Pendidikan Agama Islam siswa pada mata pelajaran PAI siswa di SMPN 3 Taman Sidoarjo. Hal ini terbukti dengan hasil analisa data statistik “product moment” sebesar 0,74 yang mana jika hasil tersebut dikonsultasikan dengan nilai “ r_1 ” maka tara signifikansi 5% sebesar : 0,444 dan taraf signifikansi 1%

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin M, 1993, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Arikunto Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Darojat Zakiyah, 1992, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara). Depdiknas, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995, *Petunjuk Teknik Mata Kuliah PAI*, (Jakarta: TP).
- Djamarah Saiful Bahri, 2004, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional).
- Gpttman John, 1998, *Kecerdasan Emosional : Kiat-Kiat Membesarkan Anak Yang Memiliki Kecerdasan Emosional*, (Jakarta: Gramedia).
- Goleman Daniel, 2000, *Kecerdasan Emosional*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama). Hasan Fuad, 1991, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Higbee Kenneth L, 2003, *Your Memory*, (Semarang: Dahara Prize).
- Ihsani Hamdani dan Fuad Hasan, 2001, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia).
- Imron Ali, 1996, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Pustaka Jaya). Maja Hidayat Nafaat, 2001, *Intelegensi Spritual*, (Parential Press).
- Markowith Karen, Eric Jensen, 2002, *Otak Sejuta Bigabyte*, (Bandung: Kaita).
- Merdalis, 2004, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Muchlis M, 2005, *Metode Kuantitatif*, (Jakarta: Fak. Ekonomi UI).
- Munandar Utami S.C, 2002, *Pengembangan Anak Kreatif Anak Berbakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama).
- Nggermanto Agus IR, 2005, *Quantum Quatient (QQ) Kecerdasan Quantum*, (Bandung: Nuansa).
- Nicholl Colin Rose Malcolm S, 2003, *Accelared Learning*, (Bandung: Penerbit Nuansa).
- Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: DN, Balai Pustaka 1987).
- Purwanto Ngalim, 2006, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya). Poerwadarminto Wjs, 1976, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka).
- Rose Colin, 2002, *Kuasai Lebih Cepat*, (Bandung: Kaifa).
- Shihab Quraish, 1997, *Tafsir al-Qur'an al-Karim*, (Pustaka Hidayah).
- Stine Jean Marie, 1997, *Mengoptimalkan Daya Pikir*, (Jakarta: Pustaka Delapratasa).
- Sudjana Nana, 2005, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).